

**PERAN INDONESIA SEBAGAI ANGGOTA INTERNATIONAL MARITIME  
ORGANIZATION (IMO) DALAM MENEGAKKAN KEAMANAN  
PELABUHAN MELALUI IMPLEMENTASI INTERNATIONAL SHIP AND  
PORT SECURITY CODE (ISPS CODE) DI INDONESIA**

**Frinandy Dewi Saputra**

**Abstrak**

Penelitian skripsi ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran Indonesia sebagai Anggota Dewan *International Maritime Organization* (IMO) dalam menegakkan keamanan pelabuhan melalui implementasi *International Ship and Port Security Code* di Indonesia. Penelitian ini menggunakan konsep peran untuk menganalisis peranan Indonesia sebagai Anggota Dewan IMO dalam mengimplementasi ISPS Code di Pelabuhan Indonesia, konsep keamanan maritim untuk menganalisis ancaman-ancaman maritim yang berhubungan dengan keamanan pelabuhan, konsep organisasi internasional untuk menganalisis IMO sebagai badan yang bertanggung jawab memberikan respons terhadap ancaman-ancaman keamanan maritim dan peran Indonesia di dalamnya, dan konsep rezim internasional untuk menganalisis ISPS Code sebagai solusi untuk menyelesaikan ancaman-ancaman maritim. Dalam proses analisinya, penulis menggunakan metode kualitatif (studi kasus) untuk memberikan jawaban dalam bentuk deskriptif berdasarkan fakta-fakta yang ada. Data didapatkan dengan melakukan wawancara sebagai data primer dan studi kepustakaan sebagai data sekunder. Penulis menemukan bahwa Indonesia memiliki komitmen dan menjalankan amanahnya dalam keanggotaan IMO yang dicerminkan dari peningkatan keamanan di angkutan di perairan, kepelabuhanan (khususnya implementasi ISPS Code), keselamatan dan keamanan, serta perlindungan lingkungan maritim. Dampak yang didapatkan adalah citra keamanan pelabuhan di Indonesia meningkat di mata internasional dan tagihan kontribusi Indonesia terhadap IMO terpenuhi.

**Kata kunci:** Peran Indonesia, *International Maritime Organization*, *International Ship and Port Security Code*, Keamanan Maritim, Organisasi Internasional, Rezim Internasional, Keamanan Pelabuhan.

**INDONESIA'S ROLE AS A MEMBER OF INTERNATIONAL MARITIME ORGANIZATION (IMO) THROUGH THE IMPELEMENTATION OF THE INTERNATIONAL SHIP AND PORT SECURITY CODE(ISPS CODE) FOR PORT SECURITY IN INDONESIA**

**Frinandy Dewi Saputra**

***Abstract***

*The research of this paper aims to understand Indonesia's role in port security applications as a member of the International Maritime Organization (IMO) board of directors through the implementation of the "International Ship and Port Security Code" in Indonesia. This research uses the concept of maritime security to analyze maritime threats related to port security, the concept of international organizations to analyze the role of IMO as an agency responsible for responding to maritime security threats and Indonesia's role in it, and the concept of international regime to analyze the ISPS Code as a solution to various maritime threats. In the analysis, the author uses a qualitative method (case studies) to provide descriptive answers based on existing facts. The data were collected by conducting interviews as primary data and literature study as secondary data. The author believes that Indonesia, as a member of the IMO, has a commitment and fulfills its responsibilities, which is reflected in the increase in waters, ports, and transportation safety (especially the implementation of ISPS rules), including general security and maritime environmental protection. The impact of the implementation of ISPS Code is improving good image of Indonesia's port security in international society.*

**Key words:** *Indonesia's role, International Maritime Organization, International Ship and Port Security Code, Maritime Security, International Organization, International Regime, Port Security.*